

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan sampah di Indonesia masih sangat kompleks dan membutuhkan penanganan yang serius dari berbagai pihak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Berdasarkan hasil EDA dan modelling, terlihat bahwa timbulan sampah nasional cenderung meningkat seiring berjalannya waktu dari tahun 2018-2022. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.
2. Provinsi dengan timbulan sampah terbanyak adalah Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi-provinsi di Pulau Jawa masih menjadi penyumbang sampah terbesar di Indonesia.
3. Dalam skala nasional, jenis sampah yang paling banyak adalah sisa makanan dan plastik. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengurangi penggunaan plastik dan barang-barang sekali pakai.
4. Selama tahun 2010-2020 emisi gas akibat timbulan sampah juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa sampah menjadi salah satu sumber emisi gas rumah kaca yang menyebabkan perubahan iklim.
5. Prediksi timbulan sampah dengan metode regresi linier terlihat bahwa akan ada peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023-2028. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia akan terus meningkat jika tidak ada upaya penanganan yang serius.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan prediksi yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan sampah di Indonesia, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah.
2. Perlu adanya peningkatan kapasitas infrastruktur pengelolaan sampah, baik di tingkat rumah tangga, komunitas, maupun pemerintah daerah.
3. Perlu adanya kebijakan pemerintah yang tegas dan konsisten untuk mendorong pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Selain itu, perlu adanya inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan sampah, seperti penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah. Inovasi-inovasi tersebut dapat berupa:

- Penggunaan teknologi digital untuk memantau timbulan dan pergerakan sampah. Teknologi digital dapat digunakan untuk memantau timbulan dan pergerakan sampah secara *real-time*.
- Penggunaan teknologi pengolahan sampah berbasis ramah lingkungan. Teknologi pengolahan sampah berbasis ramah lingkungan dapat digunakan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA.

Dengan adanya inovasi-inovasi baru dalam pengelolaan sampah, diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah di Indonesia secara lebih efektif dan efisien.